

**MAKNA KONTEN *SEX EDUCATION* DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
PADA GENERASI Z
(Studi Kasus Generasi Z Kelurahan Pabuaran)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pakuan**

**Disusun Oleh:
Tasya Salsabila
044118235**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
JULI 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Tasya Salsabila
NPM : 044118235
Judul : Makna Konten *Sex Education* di Media Sosial Instagram
Pada Generasi Z
(Studi Kasus Generasi Z Kelurahan Pabuaran)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Peuguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing I : Yogaprasta Adinugraha, M.Si
NIK: 1.0641 025 628

Pembimbing II : Muhammad Reza, M.Si
NIK. 1.1409 19 888

Pembaca : Mariana R.A Siregar, M.I.Kom
NIK. 1.1211 053 566

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal: : 26 Juli 2022

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Henny Suharyati, M.Si
NIK : 1.9600 607.199009.2.001



Ketua Program Studi



Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Com
NIK. 1.0113 001 607

ABSTRAK

Tasya Salsabila, 044118235. 2022. **Makna Konten *Sex Education* Pada Generasi Z (Studi Kasus Generasi Z Kelurahan Pabuaran)**. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan: Yoga Prasta Adinugraha dan Muhammad Reza

Pendidikan seks atau yang sering kita dengar dengan sebutan *sex education* adalah suatu informasi mengenai persoalan seksualitas manusia, pendidikan seks adalah suatu pengetahuan yang membahas tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi. Membicarakan seks bagi sebagian masyarakat merupakan hal yang tabu, vulgar dan tidak layak dibicarakan padahal pendidikan seks sudah seharusnya diberikan kepada anak mulai sejak dini agar anak mendapatkan informasi yang benar, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan seks penting diberikan kepada anak sejak dini terutama kepada Generasi Z karena pada masa ini anak mengalami masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa tetapi nyatanya pendidikan seks bagi Generasi Z masih sangat minim dan tabu dikalangan mereka. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif dan makna Generasi Z mengakses konten *sex education* di media sosial Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Persepsi Sosial. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi serta pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motif Generasi Z mengakses konten *sex education* di media sosial Instagram berbeda-beda begitupun dengan makna yang diberikan Generasi Z kepada konten informasi *sex education* yang mereka lihat di media sosial Instagram, makna yang diberikan berbeda-beda.

Kata Kunci : Pendidikan seksual, Generasi Z, Persepsi Sosial